

Hasil Ucapan Mulut Kita



Mari berpegang teguh pada pengakuan iman kita. (Hari 300) oleh Derek Prince

Seluruh Alkitab jelas mengatakan bahwa nasib atau tujuan akhir kita ditentukan oleh kara-kata yang kita ucapkan.

Di Amsal 18:21, kita membaca misalnya:

> "Hidup dan mati dikuasai lidah, siapa suka menggemakannya, akan memakan buahnya".

Ada dua pilihan: Lidah ini akan menentukan apakah kita akan membuat pengakuan yang salah/ sesat, sehingga menghasilkan kematian, atau ia akan membuat pengakuan yang benar/ tepat, sehingga menghasilkan kehidupan. Apapun yang diucapkan dengan lidah ini, kita akan memakan sendiri buah yang dihasilkan.

Kebenaran itu ditegaskan kembali oleh Yesus ketika Ia berkata:

> "Tetapi Aku berkata kepadamu: Setiap kata sia-sia yang diucapkan orang harus dipertanggungjawabkannya pada hari penghakiman. Karena menurut ucapanmu engkau akan dibenarkan, dan menurut ucapanmu pula engkau akan dihukum." (Matius 12:36–37).

Kadang kala orang-orang Kristen suka mengucapkan hal-hal bodoh yang kurang memuliakan Tuhan, lalu meminta maaf sesudahnya dengan berkata: "Oh, maaf, bukan itu maksud saya." Tetapi Yesus berkata: "Setiap kata sia-sia". Kita tidak bisa hanya meminta maaf dengan berkata, bukan itu maksnya. Pengakuan iman harus dipegang teguh, dan harus kita pegang erat-erat.

Pada akhirnya, hanya ada dua kemungkinan mengenai hubungan kita dengan Kristus dan Firman Tuhan: kita akan mengakuinya, atau kita akan menyangkalnya. Sekali lagi, Yesus berkata:

> "Setiap orang yang mengakui Aku di depan manusia, Aku juga akan mengakuinya di depan Bapa-Ku yang di surga. Tetapi barangsiapa menyangkal Aku di depan

> manusia, Aku juga akan menyangkalnya di depan Bapa-Ku yang di surga.” (Matius 10:32–33)

Hanya ada dua kemungkinan tersebut bagi kita. Tak ada kemungkinan yang ketiga. Di jangka panjang, dalam perkara-perkara rohani tidak ada jalan tengah yang netral.

Yesus berkata:

> “Siapa tidak bersama Aku, ia melawan Aku” (Matis 12:30).

Kita hanya dapat membuat pengakuan yang benar sehingga diselamatkan. Atau, kita membuat pengakuan yang salah (dusta), dan tidak akan menerima keselamatan.

Renungan

Transkrip: WD-B097-300-IND
Terakhir Diperbarui: 18 Feb 2026
Situs Web: derekprince.com/id/resources

